



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada bab ini, peneliti akan memberikan simpulan serta saran mengenai analisa data hasil dari wawancara informan, observasi, serta data-data yang peneliti dapatkan dari beberapa sumber lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Situasi komunikasi yang terjadi pada ritual kematian Rambu Solo' membentuk suasana yang meriah dan terlihat penuh sukacita. Di mana perayaan ini merupakan sebuah peralihan jiwa seseorang dari dunia ini menuju dunia atas. Maka dari itu, ritual ini harus dirayakan penuh sukacita dan yang berduka hanyalah yang melakukan *umbating*. Peristiwa komunikasi pun terjadi pada ritual kematian Rambu Solo' dilihat dari *genre, setting*, partisipan, serta bentuk dan isi pesan yang ada pada Rambu Solo'. Terakhir adalah tindak komunikasi yang terjadi dalam ritual kematian Rambu Solo' yang memperlihatkan bagaimana sukacita dan dukacita berasimilasi dalam ritual kematian Rambu Solo' di Tana Toraja.
2. Pola komunikasi yang terbangun dalam ritual kematian Rambu Solo' di Tana Toraja adalah komunikasi transendental antara manusia, Tuhan, dengan para leluhur. Komunikasi vertikal yang di mana terjadi antara

keluarga dengan tetua atau pun dengan pastur. Serta komunikasi horizontal yang terjadi antara sesama anggota keluarga atau dengan tamu yang hadir dalam ritual kematian Rambu Solo' di Tana Toraja.

3. Pemaknaan masyarakat Tana Toraja mengenai ritual kematian Rambu Solo' adalah sebagai jembatan penghubung antara kematian seseorang di dunia ini dengan kehidupan orang tersebut di dunia atas. Serta Rambu Solo' digunakan sebagai status sosial keluarga, dilihat dari jumlah hewan persembahan yang ada pada saat ritual kematian Rambu Solo' berlangsung.

## 5.2 Saran

Dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perkembangan yang lebih baik dalam ilmu pengetahuan ataupun dalam hal kebudayaan Indonesia.

### 5.2.1. Saran Akademis

Penelitian mengenai upacara adat Rambu Solo' masih terus dapat dikaji ataupun diteliti lebih dalam. Terutama dengan menggunakan teori etnografis komunikasi kritis. Hal ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi ke lapangan, terdapat beberapa ritual adat Rambu Solo' yang mulai bergeser. Ritual kematian Rambu Solo' sudah dikomodifikasi untuk kepentingan pariwisata dan ekonomi .

### 5.2.2. Saran Praktis

Peneliti mengharapkan agar ritual adat upacara Rambu Solo' dapat terus dipertahankan oleh masyarakat di Tana Toraja. Karena upacara adat ini merupakan salah satu kekayaan budaya di Indonesia. Ke depannya mungkin akan semakin terus ada pergeseran, namun diharapkan generasi berikutnya masih mengenal dan antusias dengan upacara adat Rambu Solo'.